

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁶¹ Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.⁶² Penelitian kuantitatif digunakan penulis untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani tembakau di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa angka (numerik) dan penelitian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis yang ada.

2. Jenis penelitian

⁶¹ Istijanto, *Aplikasi Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), hal. 93.

⁶² *Ibid.*

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel ke variabel lainnya.⁶³ Penelitian bertujuan mengetahui hubungan yang ditimbulkan dari variabel bebas X1 (luas lahan), X2 (biaya produksi), X3 (jumlah produksi), X4 (modal), X5 (harga jual) terhadap variabel terikat Y (pendapatan petani tembakau).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Penggabungan individu yang sejenis yang terdapat pada suatu daerah tertentu dalam jangka waktu waktu tertentu disebut populasi. Populasi ini digunakan pengkaji untuk meneliti dan kemudian mengambil suatu kesimpulan dari riset tersebut.⁶⁴ Populasi yang diambil peneliti adalah petani tembakau yang berada di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung dengan jumlah 88 petani.

2. Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* (random sampel) yaitu suatu metode dengan pengambilan sampel secara random atau acak. Dengan cara pengambilan sampel ini seluruh anggota sampel diasumsikan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Teknik pengambilan

⁶³ Bambang P dan Lina MJ, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 39.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 218.

sampel dalam penelitian ini menggunakan salah satu metode diatas yaitu *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) yaitu dimana seluruh anggota dalam populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel dalam penelitian.⁶⁵ Cara pengambilannya menggunakan nomor undian. Peneliti membuat undian untuk mendapatkan sampel pertama. Setelah mendapatkan sampel pertama, maka nama yang terpilih dikembalikan lagi agar populasi tetap utuh sehingga probabilitas responden berikutnya tetap sama dengan responden pertama. Langkah tersebut kembali dilakukan hingga jumlah sampel memenuhi kebutuhan penelitian.

3. Sampel Penelitian

Bagian dari populasi penelitian disebut dengan sampel. Sampel juga dikatakan sebagai bagian atau wakil dari seluruh objek maupun objek penelitian.

Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{8}{1 + (8 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{8}{1,8}$$

$$n = 46,81 \text{ (dibulatkan menjadi 47)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 220.

N = jumlah populasi

e = prosentase (%), toleransi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data berupa data primer. Data primer artinya data tersebut diperoleh secara langsung (dari tangan pertama) pada penelitian, data ini diperoleh dengan cara peneliti turun langsung ke tempat penelitian untuk membagikan angket atau kuesioner kepada responden untuk diisi yang berisi informasi kepada peneliti.⁶⁶ Keseluruhan variabel dalam penelitian ini menggunakan data primer karena variabel independen yaitu luas lahan (X1), biaya produksi (X2), jumlah produksi (X3), modal (X4), dan harga jual (X5) dan variabel dependen yaitu pendapatan petani tembakau (Y) membutuhkan informasi langsung dari responden di tempat penelitian.

2. Variabel Penelitian

Dari judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Tembakau di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung”, maka variabel penelitian ini sebagai berikut:

⁶⁶ Nur Achmad Budi Yulianto, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2017), hal 37.

a. Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁷ Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- | | |
|--------------------|------|
| 1) Luas Lahan | (X1) |
| 2) Biaya Produksi | (X2) |
| 3) Jumlah Produksi | (X3) |
| 4) Modal | (X4) |
| 5) Harga Jual | (X5) |

b. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas).⁶⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

Pendapatan petani tembakau di Desa Kendal Kecamatan Gondang (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶⁹

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran untuk variabel sebagai berikut:

⁶⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 52.

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 39.

- a. Pendapatan yang diambil dalam penelitian ini yaitu jumlah yang diterima dan diperoleh petani tembakau selama panen dan dikurangi dengan biaya. Dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
- b. Luas lahan adalah tempat atau tanah yang digunakan petani dalam proses produksi yang diukur dengan skala rasio dengan menggunakan satuan meter persegi (m^2).
- c. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang diukur dengan satuan rupiah (Rp).
- d. Jumlah produksi adalah hasil akhir dari sebuah proses aktivitas dengan cara memanfaatkan berbagai masukan atau input. Jumlah produksi tembakau diukur dengan satuan kilogram (Kg).
- e. Modal adalah semua bentuk kekayaan baik yang berwujud fisik maupun non fisik yang mampu dijadikan sarana untuk menjalankan proses produksi ataupun perekonomian sesudahnya atau sejumlah uang yang digunakan selama proses produksi. Modal diukur dengan satuan rupiah (Rp).
- f. Harga jual merupakan salah satu faktor terhadap besar kecilnya pendapatan yang diperoleh petani, dimana makin besar harga jual maka akan meningkatkan pendapatan petani, demikian sebaliknya semakin kecil harga jual maka pendapatan petani akan menurun. Dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan sekumpulan berkas yaitu mencari data berkaitan dengan hal-hal berupa catatan, buku, jurnal, notulen, dan sebagainya.⁷⁰ Dibandingkan dengan metode lain, metode tidak begitu sulit, artinya apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dalam menggunakan metode ini peneliti memegang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membutuhkan tanda checklist atau tally di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.⁷¹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan pertanian tembakau yang berada di Desa Kendal Kecamatan Gondang. Selain itu juga untuk memberikan data tambahan yang digunakan dalam pembahasan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang diperlukan pengkaji dalam penelitian atau memudahkan peneliti dalam kegiatannya menggabungkan data di lapangan. Kegunaan dari instrumen penelitian

⁷⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 51.

⁷¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 83.

adalah untuk alat menampung atau pencatat informasi dari narasumber. Fokus dari penyusunan instrumen ini adalah variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan bentuk instrumen dokumentasi. Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan checklist yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terhimpun, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kuantitatif sesuai dengan tujuan penelitian. Menjawab tujuan penelitian diatas yaitu untuk mengetahui pengaruh usaha tani tembakau terhadap pendapatan rumah tangga. Untuk menghitung pendapatan rumah tangga, dapat bersumber dari satu atau lebih sumber penghasilan yang diperoleh, yang bisa bersumber dari sektor usaha tani tembakau, sektor usaha tani non tembakau, dan sektor non pertanian.

Analisis data dipergunakan untuk merangkum data dalam bentuk yang mudah dipahami dan dimengerti, sehingga masalah penelitian dapat dipelajari. Analisis data dalam penelitian kuantitatif mempunyai tujuan yaitu menjawab maksud dari suatu data. Adapun tahap dalam analisis data yaitu memilah data berdasarkan variabel, menampilkan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan,

mencari kesimpulan dari data yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah ada hubungan linier yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang independen. Uji multikolinearitas untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengujinya dapat dilihat dari *Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF)*.⁷²

(1) Tolerance Value $> 0,10$ dan VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas.

(2) Tolerance Value $< 0,10$ dan VIF > 10 artinya terjadi multikolinearitas.

2. Analisis Regresi

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Sebelum melakukan uji regresi berganda, data tersebut harus telah lolos uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus yang digunakan dalam regresi ini sebagai berikut:

⁷² *Ibid.*, hal. 27.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (pendapatan petani tembakau)

X1 = Variabel bebas (luas lahan)

X2 = Variabel bebas (biaya produksi)

X3 = Variabel bebas (jumlah produksi)

X4 = Variabel bebas (modal)

X5 = Variabel bebas (harga jual)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi menggambarkan keahlian variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya. Tujuan dari analisis koefisien determinasi adalah mengetahui besarnya pengaruh variabel dependen (pendapatan petani) terhadap variabel independen (luas lahan, biaya produksi, jumlah produksi, modal, dan harga jual). Nilai koefisien determinasi itu diantara 0 sampai 1, jika nilai mendekati angka 1 maka koefisien determinan memiliki pengaruh kuat antara variabel dependen dengan variabel independennya. Dan begitu juga sebaliknya, semakin dekat dengan angka 0 memiliki pengaruh yang lemah antara variabel dependen dengan variabel independen.

Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dipergunakan untuk menguji ketepatan suatu pernyataan (hipotesis) yang telah dibentuk atau dibuat berdasarkan data penelitian dan menyimpulkan apakah sesuai atau tidak sesuai.

Dalam uji hipotesis terdapat dua hipotesis yang dianalisis yaitu:

H_0 : Berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel dependen (X) dengan variabel independen (Y)

H_a : Berpengaruh positif dan signifikan antara variabel dependen (X) dengan variabel independen (Y)

Adapun uji hipotesis yang digunakan yaitu:

1) Uji F (*F-Test*)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan antara luas lahan, biaya produksi, jumlah produksi, modal, dan harga jual terhadap pendapatan petani tembakau. Hasil dari uji F dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig dengan kriteria pengujian:

- a) Jika nilai probabilitas $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maknanya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai probabilitas $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maknanya terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

2) Uji T (*T-Test*)

Uji T dipergunakan sebagai alat ukur apakah variabel dependen terdapat pengaruh secara parsial terhadap variabel independen. Kriteria pengujian yaitu:

- a) Jika $p > 0,1$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen.
- b) Jika $p < 0,1$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel dependen terhadap independen.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang digunakan pada analisis parametrik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas persebaran populasi yang diteliti harus berdistribusi normal. Cara yang digunakan dalam pengujian dengan

normalitas yaitu kurtosis, *Kolmogorov Smirnov*, histogram, dan P-Plot.⁷³ Pada pengujian ini menentukan apakah suatu data yang diuji bersifat normal atau tidak dengan melihat nilai signifikannya sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Pada uji normalitas nilai signifikan sebesar 10%. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- (1) Data berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,1.
- (2) Data tidak berdistribusi normal jika nilai Sig. < 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan mencari atau mengkaji apakah terjadi ketidaksamaan bentuk dalam suatu model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika residual mempunyai bentuk yang sama atau tetap disebut homoskedastisitas. Jika bentuk dari residual tidak sama terjadi heteroskedastisitas.⁷⁴ Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 10%.⁷⁵

⁷³ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 156.

⁷⁴ Rina Novianti Ariawaty dan Siti Novi Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT Bima Pratama Sejahtera, 2018), hal. 26.

⁷⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 140.

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.⁷⁶ Untuk mendeteksi adanya autokorelasi atau tidak dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai terhadap nilai Durbin-Waston dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 artinya ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 artinya ada autokorelasi negatif.

⁷⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 186.